

Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH Dalam Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Pada Pusat Informasi Haji Provinsi Sumatera Selatan

Nurul Farhanah, Kusnadi, Hidayat

Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : nfarhanahhh07@gmail.com

Article History:

Received: 01 April 2023

Revised: 07 April 2023

Accepted: 08 April 2023

Keywords: Efektivitas, SISKOPATUH dan PPIU

Abstract: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 30 orang, dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa penerapan SISKOPATUH telah berjalan dengan efektif karena disebabkan beberapa hal salah satunya kemajuan teknologi. SISKOPATUH juga menjadi bagian yang sangat penting bagi pelayanan umrah dan haji khusus, dapat dibuktikan dengan berjalannya fungsi SISKOPATUH yaitu mempermudah proses pendaftaran jamaah, proses input dokumen menjadi lebih cepat seperti identitas jamaah, pasport, visa, asuransi, dan data dokumen lainnya, dan terjaganya data jamaah yang nantinya akan diawasi pada proses kegiatan ibadah berlangsung, berikut hasil olah data dengan program SPSS versi 26,0 yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(13,561 > 1,701)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa adanya efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah, hal ini juga besarnya koefisien determinasi atau R square sebesar 0,868 yang menunjukkan bahwa adanya efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah sebesar 86,8%, sedangkan sisanya 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah pada Pusat Informasi Haji (PIH)

Provinsi Sumatera Selatan sudah bisa dikatakan efektif.

PENDAHULUAN

Ibadah merupakan bentuk taat atau tunduk kepada Allah berupa doa dan segala tingkah dan perilaku yang berdasarkan pada Al-Qur'an dengan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi hal-hal yang dilarangnya, ibadah baik berupa ritual, sikap dan tingkah laku menjadi kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim sebagai wujud dari keimanan yang dimiliki untuk mencapai ridho Allah. Ada beberapa macam ibadah yang harus dilakukan umat islam salah satunya adalah ibadah haji dan umrah.¹

Ibadah haji dan umrah merupakan salah satu kegiatan ibadah dalam agama islam yang diperintahkan oleh Allah SWT. Ibadah umrah dilaksanakan bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan yang telah memiliki kemampuan bekal secara fisik dan keamanan dalam perjalanan pergi maupun pulang yang dikenal dengan sebutan *isthitho'ah*. Ibadah umrah pada dasarnya tidak memiliki perbedaan dengan ibadah haji pada umumnya.²

Dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah diatur oleh biro penyedia perjalanan umrah PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah) menyediakan beragam paket perjalanan umrah untuk mendorong perjalanan para calon jemaah yang akan melaksanakan Ibadah ke Tanah Suci. Jumlah PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah) di Indonesia terus bertambah mengingat kebutuhan sistem untuk layanan perjalanan umroh juga semakin berkembang. Jumlah PPIU atau Agen Perjalanan Penyelenggara umroh adalah kurang lebih terdapat 65 PPIU yang terdaftar dalam Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.³

Penambahan jumlah PPIU yang ada belum terkoordinasi dengan sistem pengawasan, sehingga masih banyak pelayanan yang tidak dilaksanakan oleh PPIU. Kasus-kasus yang sering terjadi antara lain jemaah tidak diberangkatkan oleh PPIU dengan alasan uang jemaah tidak disimpan dengan baik oleh PPIU, PPIU mematok biaya yang terlalu rendah sehingga tidak bisa mendanai perjalanan umroh. Dan yang lebih memperhatikan lagi ada jemaah umrah mendaftar di non-PPIU yang menyebabkan jemaah tersebut tidak ada kepastian diberangkatkan, jemaah tidak bisa berangkat dan pulang seperti yang tertera di *itinerary* karena tiket perjalanannya tidak tersedia, pelayanan yang disediakan tidak sesuai dengan apa yang telah disepakati, serta para jemaah umrah yang sakit selama di Arab Saudi tidak ditangani dan tidak didampingi petugas.⁴

Persoalan ini disebabkan tidak adanya informasi yang diperoleh jemaah tentang pemilihan travel perjalanan umrah yang berizin dan juga minimnya sumber daya masyarakat (SDM) serta pengawasan terhadap travel penyelenggara perjalanan ibadah umrah. Sehingga masih banyak ditemukan pihak PPIU yang tidak amanah dalam memberikan pelayanan kepada para jemaahnya. Hal ini sejalan dengan hasil observasi sekaligus wawancara dengan Staff bina haji dan umrah Bapak Muammar bahwa masih adanya pihak travel yang tidak melaporkan ke siskopatuh mengenai keberangkatan jemaah umrah dengan alasan penginputan data yang belum selesai terkait tanggal keberangkatan.⁵

Fakta lain menunjukkan adanya calon jemaah umrah di Indonesia mengalami kasus

¹Bambang Widagdo, *Aqidah & Ibadah*, ed. Saiful Amien, ke 1. (Malang : UMM Press, 2012), h. 3

²*Ibid*, h. 5

³Dokumentasi Kantor Pusat Informasi Haji Provinsi Sumatera Selatan

⁴KEPDIRJEN PHU No.323, Tahun 2019, tentang pendaftaran jemaah umrah, <http://haji.kemenag.go.id> , di akses pada 12 November 2022 Pukul 13.30

⁵Muammar, Staff Bina Haji dan Umrah. *Wawancara*, Palembang : 9 November 2022.

penipuan contohnya kasus pada PT. Firts Travel. Modus yang dilakukan yaitu dengan membuat paket promo program umrah murah dengan harga yang jauh dibawah standar. Sejumlah 72.682 orang yang sudah mendaftar hanya 14.000 jamaah yang sudah diberangkatkan dan sisanya 58.682 orang menunggu kepastian. Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan menemukan data bahwa dana jamaah umrah yang sudah dibayarkan kepada PT.First Travel ini digunakan untuk membeli saham sebuah restoran di London sebesar 40%. Pemilik perusahaan juga menggunakan dana jamaah umrah untuk membeli asset pribadi seperti mobil, rumah, tanah, sepatu, tas dan untuk perjalanan pribadi.⁶

Hal ini terjadi di sebakannya kurangnya sistem pengawasan yang mengawasi dan mengontrol secara mendalam terhadap travel perjalanan haji dan umrah yang berawal dari sejak jamaah melakukan pendaftaran umrah, saat keberangkatan, saat di Tanah suci sampai kembali ke Indonesia. Sejumlah regulasi yang mengatur pelaksanaan umrah terus di upayakan oleh pemerintah agar terselenggara dengan baik dan teratur. Dalam rangka menanggulangi banyaknya kasus yang merugikan masyarakat terkhusus jamaah umrah yang banyak dimanfaatkan oleh pihak PPIU yang tidak bertanggung jawab.⁷

Dengan adanya kemajuan zaman pada bidang teknologi dan komunikasi pada abad ke-20an ini yang telah meluas membuat pola kehidupan masyarakat berubah pada setiap aspek sehingga dikenal dengan istilah sistem online. Dalam hal ini pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan regulasi mau tidak mau melakukan pembaharuan sistem pelayanan informasi yang dapat diakses secara terbuka dan transparan tanpa ada kepentingan yang harus ditutupi dan disembunyikan. Maka dari itu, peranan teknologi informasi dalam mengelola pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah adalah hal yang sangat penting pada saat ini, sehingga Kementerian Agama harus mampu memberikan peningkatan pelayanan yang bertransformasi dari manual ke digital, mulai dari pengelolaan data awal sampai proses pelaksanaan ibadah di Arab Saudi.

Pada Tahun 2019, Kementerian Agama mengambil langkah pasti dalam upaya peningkatan pelayanan ibadah umrah yaitu dengan membangun Sistem Pengawasan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (SIPATUH), kemudian SIPATUH disempurnakan menjadi Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (SISKOPATUH) sebagai sistem pengawasan berbasis elektronik. Sistem ini dibangun untuk memperoleh data sevalid mungkin bagi jamaah umrah dan haji yang dimulai dari mendaftar, berangkat, dan kembali ke Tanah Air. Melalui SISKOPATUH masyarakat yang mendaftar umroh akan mendapatkan Nomor Porsi Umrah (NPU) yang dapat dicek melalui aplikasi umrah cerdas.

Selain itu, SISKOPATUH juga digunakan untuk memastikan para penyelenggara perjalanan ibadah umrah dan haji khusus mengikuti standar pelayanan minimal yang dibuat oleh Pusat Informasi Haji (PIH). Sistem ini juga sudah terintegrasi dengan Bank Syariah sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Umrah (BPS-BPIU) untuk mengamankan dana jamaah umrah dari upaya penyalahgunaan dana oleh PPIU. Berdasarkan fakta yang sudah didapatkan di lapangan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "*Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH Dalam Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Pada Pusat Informasi Haji Provinsi Sumatera Selatan*".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi

⁶Ihsanuddin, "*Uang Jemaah Firts Travel Dipakai Beli Rumah, Restoran, Hingga Liburan*". Edisi Jakarta, Agustus 2017

⁷Republika.co.id, <http://www.republika.co.id/berita> - , di akses pada tanggal 12 November 2022 Pukul 14.25

penelitian ini yakni pegawai Pusat Informasi Haji (PIH) Provinsi Sumatera Selatan dan sampelnya adalah 30 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket kepada pegawai Pusat Informasi Haji Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Variabel independen dalam penelitian ini yakni efektivitas penggunaan SISKOPATUH. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh. Adapun penjelesan operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH	Keberhasilan program
		Keberhasilan sasaran
		Kepuasan terhadap program
		Tingkat input dan output
		Pencapaian tujuan menyeluruh
2	Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah	Pembinaan
		Pelayanan

Data kemudian dianalisis menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi sederhana dan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Penerapan SISKOPATUH

Sistem komputerisasi pengelola terpadu umrah dan haji khusus merupakan sistem digital untuk meningkatkan sistem pelayanan dan pengawasan secara online dan realtime yang terintegrasi dengan PPIU yang sudah memiliki surat izin resmi serta sudah terdaftar di Kementerian Agama RI. SISKOPATUH mencakupi proses penyelenggaraan ibadah umrah dan haji khusus, mulai dari keberangkatan ke tanah suci sampai kepulangan ke tanah air.

Melalui SISKOPATUH ini Kementerian Agama khususnya Kantor PIH (Pusat Informasi Haji) dapat mengawasi PPIU dengan mudah dan cepat dapat monitoring informasi yang masuk dari berbagai PPIU. SISKOPATUH juga menjadi sarana atau media teknologi informasi yang sudah terintegrasi (*supporting system*) dengan sistem pelayanan PPIU.⁸

Kemudian pengisian biodata calon jamaah sebagai tahapan awal dan data akan tersimpan di SISKOPATUH. Kemudian pada tahap selanjutnya penyelesaian dokumen-dokumen lainnya yang seluruhnya dikendalikan oleh masing-masing PPIU dan di monitoring oleh Pusat Informasi haji. Data-data tersebut akan tersimpan dalam satu database SISKOPATUH pada secara terpusat.

Dengan adanya SISKOPATUH ini, membuat fungsi SISKOPATUH berjalan secara efektif karena disebabkan oleh beberapa hal salah satunya yaitu kemajuan teknologi. Hal ini dapat di buktikan dengan fungsi SISKOPATUH yaitu sebagai berikut :

- 1) Mempermudah proses pendaftaran jamaah yang akan di berangkatkan ke Tanah Suci.
- 2) Proses input dokumen menjadi lebih cepat seperti identitas jamaah, pasport, visa, asuransi, dan data dokumen lainnya.
- 3) Terjaganya data jamaah yang nantinya akan di pantau dan diawasi pada proses kegiatan ibadah berlangsung.

⁸H. Mirwan, Kasi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus. *Wawancara*, Palembang: tanggal 1 Maret 2023

2. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan uji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan program *SPSS versi 26*. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan *SPSS versi 26*, sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 30 - 2 = 28$ atau $df = 28$ dengan $\alpha 0,05$. Didapatkan r tabel senilai 0,374. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Efektivitas SISKOPATUH

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH (X)	1	0,643	0,374	Valid
	2	0,530	0,374	Valid
	3	0,771	0,374	Valid
	4	0,530	0,374	Valid
	5	0,386	0,374	Valid
	6	0,499	0,374	Valid
	7	0,379	0,374	Valid
	8	0,581	0,374	Valid
	9	0,771	0,374	Valid
	10	0,679	0,374	Valid

Sumber : *output SPSS 26 yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH (X) memiliki r hitung > r tabel 0,374 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid

Tabel 3. Uji Validitas Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Validitas
Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (Y)	1	0,777	0,374	Valid
	2	0,676	0,374	Valid
	3	0,633	0,374	Valid
	4	0,633	0,374	Valid
	5	0,556	0,374	Valid
	6	0,714	0,374	Valid

Sumber : *Output SPSS 26 yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (Y) memiliki r hitung > r tabel 0,374 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program *SPSS versi 26.0* memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus α . Reliabilitas kurang dari 0,06, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai $\alpha > 0,06$, maka dapat dikatakan

reliabel. Maka ditunjukkan dengan hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Crosnbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
X (Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH)	0,857	0,06	Reliabel
Y (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah)	0,865	0,06	Reliabel

Sumber : *Output SPSS 26 yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 8 nilai *Crosnbach's Alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,06, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

a. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan sampel yang diambil berjumlah kecil yaitu sebanyak 30 responden. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,120	30	,200*	,950	30	,170
Y	,179	30	,015	,929	30	,046
*. <i>This is a lower bound of the true significance.</i>						
<i>a. Lilliefors Significance Correction</i>						

Sumber : *Output SPSS 26 yang diolah, 2023*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh *test of normality* pada variabel efektivitas SISKOPATUH diperoleh *test statistic* sebesar 0,950 dengan nilai sig. sebesar 0,170 > 0,05 sehingga variabel efektivitas mempunyai data yang berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel penyelenggara perjalanan ibadah umrah diperoleh *test statistic* sebesar 0,929 dengan nilai sig. sebesar 0,046 > 0,05 sehingga variabel hasil belajar datanya berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel terikat terhadap variabel bebas yang hendak diuji. Pengujian menggunakan bantuan *SPSS 26 for Windows* menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>					
	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.

y * x	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	172,217	10	17,222	16,293	,000
		<i>Linearity</i>	166,891	1	166,891	157,888	,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	5,326	9	,592	,560	,813
	<i>Within Groups</i>	20,083	19	1,057			
	<i>Total</i>	192,300	29				

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah, 2023

Dari tabel output, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah $0,813 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan jika kelompok data berdistribusi normal. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Harley* dengan bantuan *SPSS 26 for Windows* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Dasar pengambilan keputusan ialah:

Jika $Sig > 0,05$ maka varian antar kelompok data homogen

Jika $Sig < 0,05$ maka varian antar kelompok data tidak homogen

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Y	<i>Based on Mean</i>	1,014	8	19	,459
	<i>Based on Median</i>	,552	8	19	,803
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,552	8	10,203	,794
	<i>Based on trimmed mean</i>	,996	8	19	,470

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel output di atas, uji homogenitas dengan metode *Harley*, memperoleh nilai signifikan sebesar $0,459 > 0,05$, maka model regresi pada penelitian ini dinyatakan homogen.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH Dalam Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah, dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	-3,042	2,127		-1,430	,164
	X_Efektivitas Penggunaan	,646	,048	,932	13,561	,000

SISKOPATUH					
a. <i>Dependent Variable:</i> Y_Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah					

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah, 2023

Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas bahwa hasil yang diperoleh data kuesioner yang dimasukkan ke dalam alat bantu *software SPSS 26* dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$y = \alpha + bx$$

$$y = 3,042 + 0,646x$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) sebesar 3,042 artinya tanpa adanya variabel Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH, maka Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah akan naik sebesar 3,042
- 2) Koefisien regresi untuk variabel Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH sebesar 0,646 artinya jika Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH dinaikan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah akan naik sebesar 0,646

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (uji t)

Nilai t-tabel dengan $\alpha = 5\%$, nilai df $(n-2) = 30-2=28$, sebesar 1,701 maka dapat diperhitungkan hipotesis t untuk masing-masing variabel tersebut.

Tabel 9. Hasil uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,042	2,127		-1,430	,164
	X_Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH	,646	,048	,932	13,561	,000

a. *Dependent Variable:* Y_Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 26.0*, variabel Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH memiliki nilai t_{hitung} senilai 13,561 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,561 > 1,701$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka Adanya Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH dalam Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Pada Pusat Informasi Haji.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,932 ^a	,868	,863	,953
a. Predictors: (Constant), X_Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH				

Sumber : Output SPSS 26 yang diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,868, yang artinya hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel bebas (*Independent*) yaitu variabel Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH dalam variabel terikat (*Dependent*) yaitu Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah Pada Pusat Informasi Haji sebesar 86,8%, sedangkan sisanya 100% - 86,8% = 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan SISKOPATUH Dalam Penyelenggara Ibadah Umrah Pada Pusat Informasi Haji Provinsi Sumatera Selatan. Pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian, analisis tentang penerapan SISKOPATUH pada Pusat Informasi Haji (PIH) bahwa penerapan merupakan sebuah proses mengimplementasikan suatu konsep dan ide yang mengacu pada penggunaan aplikasi secara praktis dalam situasi atau konteks yang sesuai, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja atau manfaat pada bidang tertentu. Menurut Riant Nugroho menjelaskan bahwa, penerapan pada prinsipnya dengan cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan juga dapat dilaksanakan apabila keputusan yang ditetapkan sebelumnya sesuai dan selaras sehingga tujuan yang diinginkan organisasi dapat terlaksana.⁹

Sistem komputerisasi pengelola terpadu umrah dan haji khusus (SISKOPATUH) sudah mengimplementasikan SISKOPATUH ini dengan baik sesuai fungsi yang sudah ditetapkan dalam melayani PPIU dan melayani calon jamaah umrah. Penerapan SISKOPATUH meliputi beberapa pelayanan yang diberikan kepada berbagai PPIU antara lain sesuai dengan fungsi SISKOPATUH itu tersendiri yaitu mempermudah proses pendaftaran jamaah, proses penginputan menjadi lebih mudah dan terjaganya data jamaah yang akan diawasi pada proses kegiatan ibadah berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian ini pada perhitungan analisis angket dengan bantuan program *SPSS versi 26,0* untuk mengukur efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah, menggunakan uji parsial (T-Test) variabel efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 13,561. Selanjutnya menghitung t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 df (*degree of freedom*) dengan ketentuan $df = n - 2$ atau $30 - 2 = 28$ dan diperoleh nilai dari t_{tabel} sebesar 1,701.

Jadi hasil data yang diperoleh t_{hitung} sebesar 13,561 > nilai t_{tabel} sebesar 1,701 dapat diartikan bahwa adanya efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah. Kemudian membandingkan taraf signifikan dengan variabel efektivitas penggunaan SISKOPATUH sebenar $0,000 <$ nilai taraf signifikan 0,05 yang dapat diartikan bahwa adanya efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah atau adanya efektivitas signifikan antara penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah pada Pusat Informasi Haji (PIH) Provinsi Sumatera Selatan.

⁹ Riant Nugroho, *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2003), h. 158.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,868 (86,8%), artinya pengukuran efektivitas penggunaan SISKOPATUH secara parsial atau satu arah tinggi, maka dapat meningkatkan penyelenggara perjalanan ibadah umrah.

Dari uji koefisien determinan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah mampu untuk menjelaskan penyelenggara perjalanan ibadah umrah pada Pusat Informasi Haji (PIH). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SISKOPATUH yang baik dan teratur dapat meningkatkan kinerja penyelenggara perjalanan ibadah umrah dan sangat dibutuhkan keberhasilan dari pegawai karna dengan menimbulkan dampak yang baik bagi diri individu maupun perusahaan, bagi individu adalah dapat menambah semangat dan motivasi untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, bagi perusahaan adalah untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan keberadaan SISKOPATUH mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pelayanan umrah sebab menjadi sarana pengolahan data yang dikelompokkan pada permintaan dari penanggung jawab penyelenggara ibadah umrah.

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas menjadi dasar bagi kinerja untuk menjalankan setiap program, agar setiap rencana dan pelaksanaannya berjalan dengan tepat sasaran (waktu) baik dalam lingkup organisasi karena kerberhasilan kerja sangat dibutuhkan bagi pegawai, sebab hasil kerja yang baik dapat menimbulkan dampak yang baik untuk individu dan perusahaan, dengan adanya hasil kerja mampu mempermudah proses pekerjaan yang maksimal sehingga mampu membantu perusahaan atau organisasi mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah pada Pusat Informasi Haji (PIH) Provinsi Sumatera Selatan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Penerapan sistem komputerisasi pengelola terpadu umrah dan haji khusus (SISKOPATUH). Sebagai aplikasi yang mengatur penyelenggara perjalanan ibadah umrah dan haji khusus telah berjalan dengan efektif karena disebabkan beberapa hal salah satunya kemajuan teknologi. SISKOPATUH juga menjadi bagian yang sangat penting bagi pelayanan umrah dan haji khusus, dapat dibuktikan dengan berjalannya fungsi SISKOPATUH yaitu mempermudah proses pendaftaran jamaah, proses input dokumen menjadi lebih cepat seperti identitas jamaah, pasport, visa, asuransi, dan data dokumen lainnya, dan terjaganya data jamaah yang nantinya akan diawasi pada proses kegiatan ibadah berlangsung.
2. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS *versi 26,0* yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(13,561 > 1,701)$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa adanya efektivitas penggunaan SISKOPATUH dalam penyelenggara perjalanan ibadah umrah. Besarnya koefisien determinasi atau *R square* adalah 0,868 atau sama dengan 86,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa antara variabel efektivitas penggunaan SISKOPATUH (X) dan penyelenggara perjalanan ibadah umrah (Y) sangat efektif sebesar 86,8%. Sedangkan sisanya $100\% - 86,8\% = 13,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

DAFTAR REFERENSI

Afrianti Riska, Larasaty. 2020. *Siskopatuh As A Government Public Relations Strategy Past Novel*. 9(1) Jurnal Komunikasi Global

Dokumentasi Kantor Pusat Informasi Haji Provinsi Sumatera Selatan

- Dahlia. 2020. *Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru*, Skripsi. Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau.
- Farid, Ahmad. 2018. *Manajemen Sistem Informasi Manajemen dan Pelaporan Umrah (SIMPU) Di Ditjen PHU Kementerian Agama RI*, Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gaspersz, Vincent. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Penerbit buku Utama
- Haris Budiyo Amirullahdan. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
<https://sumsel.kemenag.go.id/artikel/view/39228/sejarah-kanwil-kemenag-sumsel> diakses tanggal 1 Maret 2023
<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/139222/ini--inovasi-baru-bidang-phu-kanwil-kemenag-sumsel>. Diakses tanggal 1 Maret 2023
<https://sumsel.kemenag.go.id/artikel/view/43105/arti-lambang-kemenag>. Diakses tanggal 1 maret 2023
<https://sumsel.kemenag.go.id/artikel/view/39229/visi-dan-misi-kanwil>. Diakses tanggal 1 Maret 2023
- H. Mirwan, Kasi Bina Penyelenggara Umrah dan Haji Khusus. *Wawancara*, Palembang: tanggal 1 Maret 2023
- Hendryadi , Suryati. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana
- Ihsanuddin. 2017. *“Uang Jemaah Firts Travel Dipakai Beli Rumah,Restoran, Hingga Liburan”*. Edisi Jakarta, Agustus
- Imam Al-Tirmidzi. 1997. *Sunan Al-Tirmidzi, Dahlam, Sunan Al-Tirmidzi*. Bandung.
- Jannah, Roudotul. 2016. *Sistem Pengawasan Pelayanan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (Ppiu) Pada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia*, Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- J.P, Campbell. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Terjemahan Sahat Simamora
- Kristanto, Andri. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah No.323 Tahun 2019 tentang pedoman pendaftaran Jemaah umrah, <http://haji.kemenag.go.id> ,diakses pada 11 November 2022 Pukul 16.00
- KEPDIRJEN PHU No.323, Tahun 2019, tentang pendaftaran jamaah umrah, <http://haji.kemenag.go.id> , di akses pada 12 November 2022 Pukul 13.30
- Muammar, Staff Bina Haji dan Umrah. *Wawancara*, Palembang : 9 November 2022.
- Mustandar, Operator SISKOPATUH. *Wawancara*, Palembang : 9 November 2022.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi. PT Rajawali Pers
- Muktar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : Referensi
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Pasal 1-3 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2019 tentang Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah, <https://haji.kemenag.go.id/> , diakses pada tanggal 11 November 2022 Pukul 16.00

Republika.co.i, <http://www.republika.co.id/berita> - , di akses pada tanggal 12 November 2022 Pukul 14.25

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Strees M, Richard. 1998. *Efektivitas kerja*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

T. Handoko. 2003. *Manajemen*. edisi 2 Yogyakarta: BPE Yogyakarta.

Tomo Kumoro an Subando Agus Wahyudi. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Cet. Ke-4. Yogyakarta: UGM Press.

Tantra, Rudy. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Cet. I. Yogyakarta: Andi Offset

Widagdo , Bambang. 2012. *Aqidah & Ibadah*, ed. Saiful Amien, ke 1, Malang : UMM Press,

Wibawa, Samora. 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Zakiyudin, Ais. 2011. *Sistem Informasi Manajemen* . Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media